

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas IV SDN 09 Pagi Rawamangun Jakarta Timur oleh peneliti yang bertindak sebagai perencana, pemimpin dan pelaksana di kelas dimana dilaksanakan tindakan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuan adalah 2 x 45 menit. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Intervensi Tindakan

1. Implementasi Tindakan Siklus I

a. Tahapan Perencanaan (*Planing*)

Siklus I, Pertemuan 1 dan 2

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti membuat perencanaan tindakan. Adapun perencanaan tindakan yang peneliti lakukan antara lain: 1) menyusun rencana pelaksana pembelajaran (RPP) dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang berisi kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan Kreativitas Menggambar siswa melalui media cetak timbul serta merencanakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, 2) menyusun instrumen penilaian kreativitas menggambar siswa, 3) menyusun instrumen pemantau tindakan kreativitas menggambar siswa melalui media cetak timbul oleh guru dan siswa yang akan digunakan oleh observer untuk mengamati peneliti selama

pembelajaran,4) mempersiapkan media pembelajaran yaitu contoh gambar cetak timbul, LCD,Laptop dan video langkah-langkah menggambar cetak timbul, 5) menyiapkan kamera yang digunakan untuk alat dokumentasi gambar selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I, Pertemuan 1 (Selasa, tanggal 29 November 2016)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengimplementasikan langkah-langkah kerja yang telah disusun ditahap perencanaan sebagaimana telah disusun pada RPP. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk kerja kelompok dan diskusi kelompok. Adapun pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan dalam dua pertemuan ini adalah sebagai berikut:

Guru masuk kelas dan langsung mengkondisikan kelas. Kemudian mengabsen kehadiran siswa dan mulai memberikan apersepsi kepada siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.



Gambar 4.1 Guru memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

Dalam kegiatan ini, siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi seni cetak timbul. Pada awal pembelajaran ini terlebih dahulu siswa memahami seni cetak timbul dan pada pertemuan kali ini siswa belum

mengenal betul seni menggambar cetak timbul, jadi yang guru lakukan adalah memberikan pertanyaan merangsang otak siswa, kemudian guru memberikan contoh hasil karya gambar cetak timbul guna mengkonstruksi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 4.2
Siswa sedang mengamati contoh gambar cetak timbul

Setelah guru menunjukkan contoh gambar, guru menjelaskan alat dan bahan – bahan apa saja yang akan digunakan dalam menggambar cetak timbul, alat dan bahan – bahan yang akan digunakan sebagai berikut: buku gambar A3, pewarna makanan, mistar, kuas, dan wadah.



Gambar 4.3
Guru sedang menuliskan alat dan bahan dalam menggambar cetak timbul

Setelah itu guru menampilkan video langkah-langkah dalam menggambar cetak timbul serta guru menjelaskan langkah-langkah dalam menggambar cetak timbul.



Gambar 4.4

Guru menampilkan video langkah-langkah menggambar cetak timbul



Gambar 4.5

Guru menjelaskan langkah-langkah menggambar cetak timbul yang terdapat didalam video

Setelah menonton video langkah-langkah menggambar cetak timbul guru membagikan siswa kedalam 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 8 orang siswa. Guru memberikan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) untuk dikerjakan. Masing-masing kelompok saling berdiskusi

mengenai motif dan berasal dari bahan apa yang dihasilkan oleh cetak timbul yang terdapat dalam gambar.



Gambar 4.6
Siswa saling berdiskusi kelompok mengenai motif dan bahan yang dihasilkan oleh cetak timbul

Dalam pemilihan kelompok guru memberikan kebebasan dalam memilih anggotanya masing-masing. Kegiatan berdiskusi ini setiap siswa bebas dalam berpendapat tanpa harus mengatur giliran untuk berbicara.

Setelah berdiskusi, guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasi hasil kerja kelompoknya di mejanya masing-masing.



Gambar 4.7
Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di mejanya masing-masing

Pada tahap akhir pembelajaran siswa dan guru secara bersama-sama menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menugaskan kepada siswa untuk membawa bahan dan alat media cetak timbul untuk pertemuan selanjutnya.

Siklus I Pertemuan ke 2 (Selasa, tanggal 06 Desember 2016)

Sebelum memulai pembelajaran guru bersama siswa berdoa bersama. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa dan sebelum pelajaran dimulai guru meminta kepada siswa untuk merapikan meja dan kursinya yang belum rapi.

Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kembali apa yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.8
Guru melakukan Apersepsi menanyakan kembali materi pembelajaran cetak timbul

Kemudian guru juga menanyakan barang bawaan yang telah ditugaskan kepada siswa yaitu bahan dan alat media cetak timbul. Setelah itu Guru menjelaskan kembali tentang langkah-langkah dalam menggambar cetak timbul kepada siswa. Dan kemudian semua siswa mulai mengeluarkan bahan dan alat cetak timbul. Guru membantu siswa untuk memotong bahan

pelepah pisang yang dibawa siswa. Guru menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa saat menggambar cetak timbul.



Gambar 4.9
Guru menjelaskan langkah-langkah menggambar cetak timbul



Gambar 4.10
Siswa menyiapkan bahan dan alat cetak timbul



Gambar 4.11
Guru membantu memotong Bahan pelepah pisang yang dibawa oleh siswa

Kemudian Siswa langsung mendemonstrasikan langkah-langkah menggambar cetak timbul dengan menggunakan bahan Alam yaitu Pelepah pisang.



Gambar 4.12
Siswa mendemonstrasikan menggambar cetak timbul menggunakan media bahan Alam pelepah pisang



Gambar 4.13
Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa saat proses berkarya

Dan Guru mengamati hasil karya gambar cetak timbul yang di hasilkan oleh siswa.



Gambar 4.14
Guru mengamati hasil karya gambar cetak timbul yang di hasilkan oleh siswa

Setelah siswa selesai berkarya, Guru menilai hasil karya gambar cetak timbul yang dihasilkan siswa.

c. Observasi/ Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan panduan instrumen pemantau tindakan yang berisi 14 butir pernyataan. Selain instrumen pemantau tindakan, observer juga membuat catatan lapangan yang digunakan untuk mengkritisi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan dan catatan lapangan di kelas menjadi dasar pertimbangan refleksi. Kelemahan dan kekurangan yang tercatat menjadi prioritas tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus-siklus berikutnya.

Dalam siklus I pada pertemuan 1 dan 2 observer melakukan pengamatan dengan panduan instrumen pemantau tindakan yang berisi 14 butir. Ada 7 temuan yang di dapat oleh observer yaitu: pada awal pembelajaran guru masih kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa terlihat tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran, kemudian pada saat proses kegiatan belajar mengajar guru kurang membuat siswa aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, meskipun demikian guru sudah mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggambar dengan memanfaatkan media cetak timbul yang berasal dari pelepah pisang dan siswa juga sudah mampu menggunakan media cetak timbul dengan baik. guru belum memanfaatkan waktu dengan baik sehingga waktu yang diberikan kurang untuk siswa berkarya, saat presentasi siswa masih kurang percaya diri sehingga masih butuh bimbingan dan arahan dari guru.

Tabel 4.1
Hasil Temuan Observer dari instrumen Pemantau Tindakan Siklus I
Pertemuan 1 dan 2

No.	Hasil Temuan Data dari Pengamatan
1.	Guru kurang memberikan motivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung
2.	Guru kurang membuat siswa aktif, sehingga di awal pembelajaran siswa masih pasif dan kurang bersemangat
3.	Guru sudah mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggambar dengan memanfaatkan media cetak timbul yang berasal dari pelepah pisang
4.	Guru kurang memanfaatkan waktu dengan baik sehingga waktu yang diberikan kurang untuk siswa berkarya
5.	Siswa belum aktif bertanya dan merespon pertanyaan guru
6.	Siswa mampu menggunakan media cetak timbul dengan baik
7.	Siswa kurang percaya diri ketika mempresentasikan hasil diskusinya, sehingga guru harus mendampingi dan mengarahkannya
	Kesimpulan: guru kurang memberikan motivasi siswa ketika pembelajaran, guru kurang membuat siswa aktif, guru belum menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, guru kurang memanfaatkan waktu, siswa belum aktif bertanya dan merespon pertanyaan dari guru, dan siswa belum percaya diri

No.	Hasil Temuan Data dari Pengamatan
	dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

d. Refleksi Tindakan

Tahap refleksi dilakukan peneliti sebagai tahapan terakhir dari masing-masing siklus. Tahapan refleksi dilakukan untuk merenungkan kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti bersama observer. Inti dari tahap refleksi ini adalah untuk membahas kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua dalam siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, ada beberapa hal yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua dalam siklus I. Temuan lain yang dapat dilakukan untuk menggali kreativitas adalah memulai pembelajaran dengan suatu permainan yang dapat melatih pikiran dan keberanian siswa mengungkapkan ide atau gagasannya berpendapat.

Tabel 4.2
Temuan-temuan yang perlu diperbaiki Siklus I

No.	Temuan Pada Siklus I	Rencana Perbaikan
1.	Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung	Guru akan memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran
2.	Guru kurang membuat siswa aktif, sehingga di awal pembelajaran siswa masih pasif dan kurang bersemangat	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan melakukan belajar sambil berkarya dan memberikan yel-yel

No.	Temuan Pada Siklus I	Rencana Perbaikan
		serta berbagai macam permainan pemacu semangat siswa
3.	Guru kurang memanfaatkan waktu dengan baik sehingga waktu yang diberikan kurang untuk siswa berkarya	Guru memperbaikinya dengan menghilangkan proses pengerjaan yang tidak perlu.
4.	Siswa belum aktif bertanya dan merespon pertanyaan guru	Guru memperbaikinya dengan memberikan humoran atau tepuk semangat agar siswa tidak tegang dan berani merespon pertanyaan dari guru
5.	Siswa kurang percaya diri ketika mempresentasikan hasil karyanya, sehingga guru harus mendampingi dan mengarahkannya.	Guru membuat siswa percaya diri dengan memberikan <i>reward</i> berupa pujian disetiap presentasi yang dilakukan oleh siswa.

2. Implementasi Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Siklus II, Pertemuan 1 dan 2

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I. Peneliti dan pengamat menemukan permasalahan-permasalahan, oleh karena itu peneliti kembali membuat perencanaan tindakan berdasarkan masukan dari hasil refleksi siklus I. Adapun perencanaan tindakan yang peneliti lakukan antara lain: 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang berisi kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas menggambar siswa melalui media cetak timbul serta merencanakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, 2) menyusun instrumen penilaian kreativitas menggambar siswa, 3) menyusun instrumen pemantau tindakan kreativitas menggambar siswa melalui media cetak timbul oleh guru dan siswa yang akan digunakan oleh observer untuk

mengamati peneliti selama pembelajaran, 4) menyiapkan kamera yang digunakan untuk alat dokumentasi gambar selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II, Pertemuan 1 (Selasa, 13 Desember 2016)

Guru bersama siswa berdoa dan memberi salam dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian mengabsen kehadiran siswa dan sebelum pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk merapikan meja serta kursinya yang masih belum teratur. Setelah suasana kelas sudah nyaman guru mulai melakukan tepuk semangat atau yel-yel penggugah semangat siswa.



Gambar 4.15
Guru dan siswa berdoa, memberi salam dan melakukan Tepuk semangat

Sesudahnya guru melakukan apersepsi lewat tanya jawab dengan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang seni menggambar cetak timbul. Karena siswa masih belum paham begitu terkait materi seni menggambar cetak timbul maka guru ingin mengkonstruksi pengetahuan siswa tentang materi tersebut.



Gambar 4.16
Guru melakukan apersepsi lewat tanya jawab

Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi seni menggambar cetak timbul. Sudah sebagian siswa paham dengan materi yang disampaikan namun masih sebagian juga yang belum paham akan materi tersebut. Oleh karena itu, guru menyiasatinya dengan melakukan permainan bom , dengan cara menghitung angka 1 sampai 10 tapi ada 3 angka yang diganti dengan kata bom. Tujuan dari permainan ini adalah untuk menghilangkan rasa jenuh siswa terhadap penjelasan guru yang agak dominan di depan kelas dan untuk memberanikan diri siswa percaya diri dalam mengungkapkan suatu gagasan atau ide.



Gambar 4.17
Siswa sedang bermain permainan “Boom”

Setelah permainan berakhir, guru menampilkan contoh gambar cetak timbul dari bahan Alam lain yaitu dari bahan wortel.



Gambar 4.18
Siswa mengamati contoh gambar cetak timbul dari bahan alam lain yaitu wortel

Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang seni menggambar cetak timbul yang berasal dari bahan alam lain. Setelah itu guru menjelaskan tentang materi seni menggambar cetak timbul yang berasal dari bahan alam yang lain seperti bawang bombai, wortel, dan belimbing. Penggunaan bahan-bahan alam tersebut bertujuan supaya siswa lebih bebas dan lebih kreatif dalam memilih bahan untuk cetak timbul sesuai kemauan mereka. Tujuan dari penggunaan bahan-bahan alam yang lain adalah agar siswa tahu bahwa bukan hanya pelepah pisang saja yang bisa digunakan untuk menggambar cetak timbul.



Gambar 4.19
Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang seni menggambar cetak timbul dari bahan alam lain

Kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 8 siswa. Dan guru membagikan Lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok untuk dikerjakan. Masing-masing kelompok saling berdiskusi mengenai bahan Alam lain yang dapat dihasilkan oleh cetak timbul dan masing-masing kelompok menuliskan laporannya.



Gambar 4.20
Siswa berdiskusi mengenai bahan alam lain yang dapat dihasilkan oleh cetak timbul

Setelah berdiskusi kelompok guru menugaskan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dimejanya masing-masing.



Gambar 4.21
Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja
kelompoknya dimejanya masing-masing.

Setelah presentasi selesai guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang apa yang belum dipahami siswa terkait materi menggambar cetak timbul. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pengamat melakukan tugasnya mengamati dan mengisi lembar pemantau tindakan yang dilakukan guru dan siswa.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan pertama siklus 2. Guru juga menugaskan kepada siswa untuk membawa bahan dan alat media cetak timbul yang berasal dari bahan alam seperti bawang bombai, wortel, belimbing dan pelepah pisang untuk pertemuan selanjutnya.

Siklus II, Pertemuan 2 (Selasa, 20 Desember 2016)

Sama halnya dengan pertemuan sebelumnya guru bersama siswa berdoa dan memberi salam dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian mengabsen kehadiran siswa dan sebelum pembelajaran dimulai guru meminta siswa untuk merapikan meja serta kursinya yang masih belum teratur. Sesudah itu guru menyebutkan tujuan pembelajaran dan mengajak siswa untuk bernyanyi “Pagiku Cerah” sebagai penyemangat belajar.

Siswa sudah terkonsep akan materi yang sudah disampaikan di pertemuan sebelumnya, jadi guru hanya sedikit mengulasnya dengan bertanya jawab seputar seni menggambar cetak timbul. Guru menstimulus siswa agar aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dan hasilnya maksimal, siswa banyak yang merespon. Dari proses tanya jawab siswa sudah paham terhadap materi yang akan dibuat pada pertemuan hari ini.

Guru memerintahkan kepada siswa untuk menyiapkan barang bawaan yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. Setelah semua alat dan bahan sudah disiapkan, guru membantu memotong bahan Alam yang dibawa oleh siswa.



Gambar 4.22
Siswa menyiapkan bahan dan Alat cetak timbul



Gambar 4.23
Guru membantu memotong bahan cetak timbul dari siswa

Dan guru menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama proses berkarya.



Gambar 4.24
Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa saat proses berkarya

Guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa berkarya. Siswa secara mandiri mulai menggambar karya cetak timbul sesuai dengan bahan yang telah mereka bawa masing-masing dari rumah. Guru hanya mengawasi siswa ketika siswa mulai berkarya dan sesekali menghampiri siswa untuk menanyakan kesulitan dalam berkarya.



Gambar 4.25

Siswa mendemonstrasikan menggambar cetak timbul menggunakan bahan Alam, bawang bombai, wortel, belimbing dan pelepah pisang



Gambar 4.26

Guru sedang mengamati hasil karya gambar siswa

Setelah karya gambar sudah jadi, siswa mempresentasikan produknya ke depan kelas dengan bimbingan guru. Siswa yang berani untuk menyatakan pendapat dan gagasannya di depan kelas akan mendapatkan “reward” berupa pujian.



Gambar 4.27 Siswa menampilkan hasil karya gambarnya

Pada tahap akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini, dan guru memotivasi siswa agar siswa menyukai pelajaran khususnya dalam pembelajaran menggambar, dan siswa juga mampu dalam memanfaatkan media cetak timbul sebagai media pembelajaran. Guru dan siswa bersama-sama tepuk salut untuk menyemangatkan di akhir pelajaran.

c. Observasi/ Pengamatan Tindakan

Pengamatan kembali dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan panduan instrumen pemantau tindakan yang berisi 14 butir pernyataan. Selain instrumen pemantau tindakan, observer juga membuat catatan lapangan yang digunakan untuk mengkritisi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan dan catatan lapangan di kelas menjadi dasar pertimbangan refleksi. Kelemahan dan kekurangan yang tercatat menjadi prioritas tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus-siklus berikutnya.

d. Refleksi Tindakan

Dalam siklus II pada pertemuan 1 dan 2 observer melakukan pengamatan dengan panduan instrumen pemantau tindakan yang berisi 14 butir. Ada 7 temuan yang di dapat oleh observer yaitu: pada awal pembelajaran guru sudah memberikan motivasi kepada siswa melalui tepuk semangat dan permainan sehingga siswa sudah semangat dalam mengikuti pembelajaran, kemudian pada saat proses kegiatan belajar mengajar guru sudah membuat siswa aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, guru sudah mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggambar dengan memanfaatkan media cetak timbul yang berasal dari bawang bombai, wortel, belimbing dan pelepah pisang dan siswa juga sudah mampu menggunakan media cetak timbul dengan baik. Guru sudah mampu memanfaatkan waktu dengan baik sehingga waktu yang diberikan cukup untuk siswa berkarya, siswa sudah percaya diri saat mempresentasikan hasil karya nya didepan kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, ada beberapa hasil yang ditemukan, baik pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua dalam siklus II. Temuan-temuan itu antara lain :

Tabel 4.3
Hasil Temuan Observer dari instrumen Pemantau Tindakan Siklus II
Pertemuan 1 dan 2

No.	Hasil Temuan Data dari Pengamatan
1.	Guru sudah memberikan motivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung

No.	Hasil Temuan Data dari Pengamatan
2.	Guru sudah membuat siswa aktif, sehingga di awal pembelajaran siswa sudah aktif dan bersemangat
3.	Guru sudah mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggambar dengan memanfaatkan media cetak yang berasal dari bawang bombai, wortel, belimbing dan pelepah pisang
4.	Guru sudah memanfaatkan waktu dengan baik sehingga waktu yang diberikan cukup untuk siswa berkarya
5.	Siswa sudah aktif bertanya dan merespon pertanyaan guru
6.	Siswa mampu menggunakan media cetak timbul dengan baik
7.	Siswa sudah percaya diri ketika mempresentasikan hasil karyanya, sehingga guru tidak harus mendampingi dan mengarahkannya lagi
	Kesimpulan: guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan, guru sudah memotivasi siswa untuk belajar lewat tepuk semangat dan permainan “Bom” siswa sudah mulai aktif bertanya dan merespon pertanyaan dari guru, siswa sudah mampu memanfaatkan media cetak timbul dengan baik, siswa sudah percaya diri dalam mempresentasikan karya gambarnya, dan guru sudah bisa memanfaatkan alokasi waktu sesuai dengan yang telah direncanakan.

Adapun selain pada catatan lapangan dan instrumen pemantau tindakan yang dibuat oleh observer, siswa telah mampu menggambar cetak

timbul dengan memanfaatkan media bahan alam dengan menuangkan segala ide dan kemampuannya sendiri sehingga terciptalah suatu karya yang indah dan menarik. Peneliti dan observer melihat hampir seluruh siswa telah memanfaatkan media cetak timbul dengan baik dan kreatif.

Yang terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah dilihat pada proses pembelajaran yang memacu kreativitas serta hasil yang semakin membaik. Hal ini terbukti pada hasil skor karya gambar cetak timbul pada siklus ini sudah diatas rata-rata dari yang telah ditetapkan/sudah tuntas. Begitupun dengan hasil data pemantau tindakan yang mengalami peningkatan dari tiap siklus nya. Berdasarkan perolehan data tersebut, maka pemberian tindakan diakhiri sampai dengan siklus II.

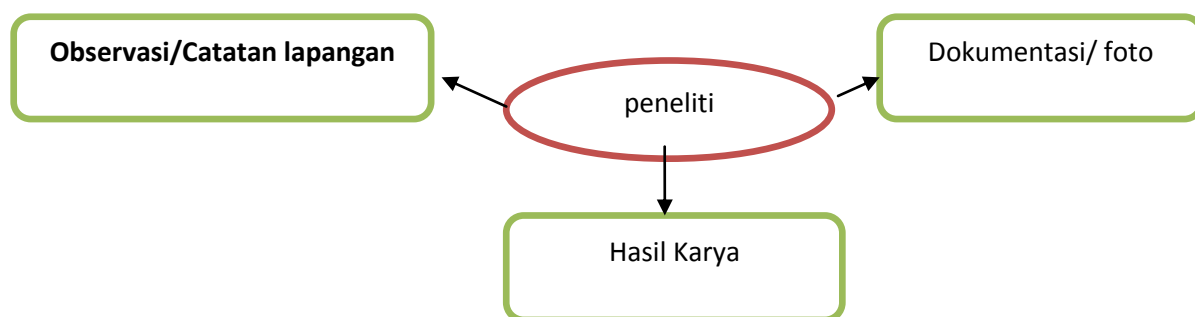
B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel maka peneliti dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel diperoleh dengan cara menguji validasi instrumen tersebut sebelum digunakan. Instrumen telah disetujui oleh pembimbing penelitian.

Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan cara pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat dan triangulasi.

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek dan mencocokkan data yang

diperoleh melalui observasi yang berupa catatan lapangan dan lembar pengamatan dokumen dalam bentuk foto dan hasil karya gambar cetak timbul siswa, berikut bagan Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian:



Gambar 4.28 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan Data

Adapun triangulasi data yang diperoleh melalui observasi yang berupa catatan lapangan dan lembar pengamatan dokumen dalam bentuk foto dan hasil karya gambar cetak timbul siswa, sebagai berikut:

**Tabel 4.4
Triangulasi Data/Keabsahan Data**

No.	Temuan	Observasi/ Catatan Lapangan	Dokume ntasi/ foto	Hasil Karya	Kesimpulan
1.	Tepuk semangat atau yel-yel menyebabkan motivasi siswa meningkat	Hal.150	Gambar 4.15		Dengan diberikan tepuk semangat atau yel-yel bisa meningkatkan motivasi siswa
2.	Permainan menyebabkan siswa menjadi aktif	Hal.151	Gambar 4.17		Dengan adanya permainan dapat membuat siswa

No.	Temuan	Observasi/ Catatan Lapangan	Dokume ntasi/ foto	Hasil Karya	Kesimpulan
	dan semangat dalam mengikuti pembelajaran				menjadi aktif dan semangat
3.	Kebebasan Memilih Bahan (wortel,bawang bombai, belimbing, dan pelepah pisang)	Hal.154	Gambar 4.25	Gambar 4.27	Dengan diberikan kebebasan memilih bahan Cetak timbul dapat menjadikan siswa lebih kreatif
4.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menggambar memanfaatkan media cetak timbul Yang berasal dari pelepah pisang	Hal.146	Gambar 4.12		Dengan diberi kesempatan untuk menggambar siswa siswa dapat memanfaatkan media cetak timbul sebagai media pembelajaran
5.	Membantu siswa memotong bahan cetak timbul	Hal.155	Gambar 4.11		Guru menolong siswa dalam memotong bahan cetak timbul
6.	Guru Memanfaatkan waktu dengan baik	Hal.155			Alokasi waktu cukup sesuai dengan yang telah direncanakan
7.	Dengan diberikan	Hal.158			Reward dapat

No.	Temuan	Observasi/ Catatan Lapangan	Dokume ntasi/ foto	Hasil Karya	Kesimpulan
	<i>reward</i> berupa pujian dapat membuat siswa Percaya diri dalam mepresentasikan hasil karya gambarnya				meningkatkan percaya diri siswa dalam mempresntasikan hasil karyanya
8.	Siswa Mampu menggunakan media cetak timbul dengan baik	Hal.155	Gambar 4.25	Gambar 4.27	Siswa mampu menggunakan cetak timbul sebagai media pembelajaran
9.	Siswa Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru	Hal.154	Gambar 4.19		Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan

C. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian, pemantauan, pengamatan dan evaluasi dilanjutkan dengan menganalisi data hasil penelitian. Analisis data meliputi analisis penelitian dan pemantauan. Hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Kreativitas Menggambar siswa melalui Media Cetak timbul

Dari hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh data persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5

Analisis Persentase Kreativitas Menggambar siswa melalui media cetak timbul

No	Siklus	Skor Rata-rata Kreativitas menggambar siswa melalui media cetak timbul		Target Rata-rata Yang Ingin Dicapai
		Tuntas	Belum tuntas	
1.	I	63,41%	36,58%	80%
2.	II	90%	9,75%	80%

Analisis data dari 3 aspek kriteria instrumen kreativitas menggambar siswa melalui media cetak timbul pada siklus I diperoleh skor rata-rata yang tertinggi adalah 63,41% terdiri 26 orang siswa yang tuntas dan yang belum tuntas 36,58% yaitu 15 orang siswa. adapun pada siklus II skor rata-rata yang paling tertinggi adalah 90% terdiri 37 orang siswa yang tuntas dan 9,75% terdiri 4 orang siswa belum tuntas.

b. Analisis Pemantauan Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa

Dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti maka didapat data sebagai berikut:

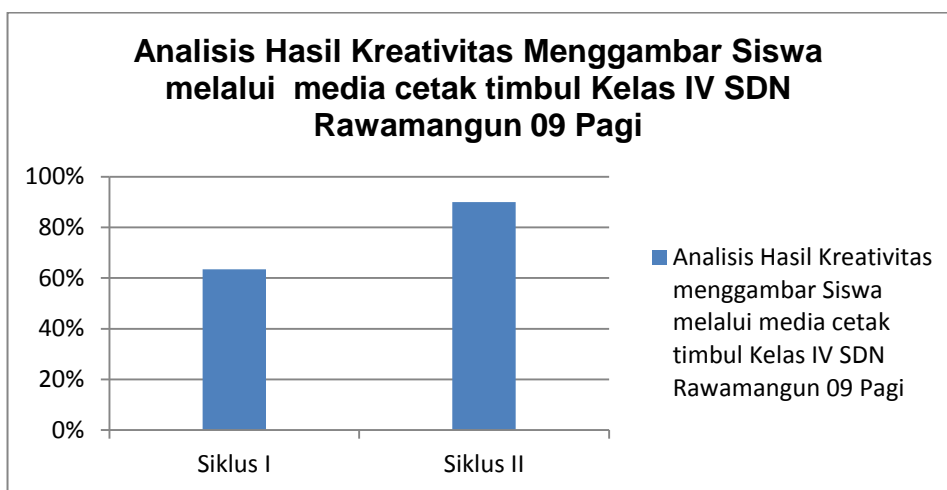
Tabel 4.6
Analisis Pemantauan Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa

No	Siklus	Persentase Pemantau Guru dan Siswa
1	I	67%
2	II	88%

Analisis data dari 14 aspek pemantauan tindakan guru dan siswa pada siklus I diperoleh persentase 67%, adapun pada siklus II diperoleh persentase 88%.

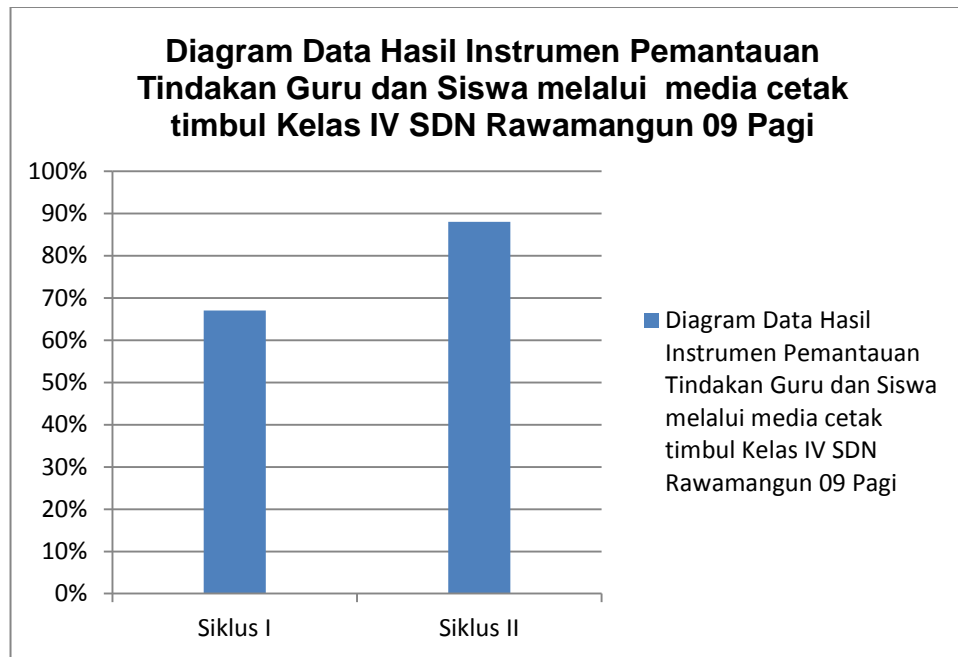
D. Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan rangkaian kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai siklus ke II menunjukkan hasil yang maksimal mengenai kreativitas menggambar siswa melalui media cetak timbul dalam pembelajaran seni rupa, dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan.



Gambar 4.29
Presentase Kreativitas menggambar siswa melalui media cetak timbul
Pada Kelas IV SD

Begitu pula dengan peningkatan rata-rata hasil instrumen pemantauan Tindakan Guru dan siswa dengan penerapan Kreativitas menggambar siswa melalui media cetak timbul Selama dua siklus dapat terlihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.30

**Diagram Data Hasil Instrumen Pemantauan Tindakan Guru dan Siswa
Melalui media Cetak Timbul**

Berdasarkan diagram diatas rata-rata hasil instrumen Pemantau Tindakan Guru dan Siswa melalui media Cetak Timbul selama dua siklus diatas,dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kreativitas Menggambar Siswa Melalui Media Cetak Timbul terlihat sangat baik. Siswa dapat membuat suatu karya Gambar menggunakan Bahan Alam sesuai dengan kreasi, ide, dan kemampuan sendiri sehingga karyanya terlihat asli, menarik, indah dan unik.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil tindakan Siklus I dan II terlihat adanya peningkatan dari semua data yang diambil, data karya gambar cetak timbul di Siklus I baru mencapai 63,41% artinya 26 orang siswa yang telah tuntas. Dan 15 orang siswa yang belum tuntas. Faktor yang mempengaruhi sangat rendahnya kreativitas menggambar siswa pada Siklus I ini yaitu siswa kurang mengerti dan masih bingung dalam menuangkan ide walaupun sudah dibantu dengan contoh yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga sulit mengekspresikan objek apa saja yang harus mereka buat, minimnya bahan yang mereka bawa, penataan warna dan kurang rapi sehingga berdampak pada hasil karya yang ditampilkan kurang maksimal dan kurang menarik. Tetapi pada Siklus I ini siswa terlihat cukup antusias dengan kegiatan menggambar ini.

Kreativitas menggambar siswa Siklus II mencapai 90% dari 37 orang siswa yang telah tuntas. Dan 4 orang siswa yang belum tuntas. Adapun faktor yang menyebabkan pencapaian skor yang sangat baik, yaitu siswa sudah berusaha dengan baik menuangkan ide atau gagasan, ekspresi dan imajinasinya dalam memanfaatkan media cetak timbul menjadi sebuah karya gambar yang indah dan menarik. Dalam proses belajarpun siswa aktif mengungkapkan ide dan gagasannya melalui presentasi menjelaskan karya, melakukan permainan yang mana dapat meningkatkan antusias siswa dalam berkarya dengan melatih keberanian mengutarakan pendapat dan suasana lainnya yang mendukung meningkatnya kreativitas menggambar siswa. Hal

ini didukung oleh teori Olga D.Pandeirot dan Sri Kawuryan dalam Bab II Hal.27 yang menjelaskan bahwa kehidupan anak senantiasa diliputi oleh kegiatan bermain, anak bermain tanpa henti, “Belajar sambil bermain” menjadi semboyan yang sangat edukatif dalam proses pembelajaran bagi anak SD. Adapun hasil data Pemantau Tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Peningkatan Hasil Pemantauan Tindakan Selama Dua Siklus

No.	Data Setiap Siklus	Presentase Pemantauan Tindakan
	Siklus I	67%
	Siklus II	88%
	Peningkatan Hasil Pemantau Tindakan	21%

Tabel 4.8
Peningkatan Kreativitas Menggambar Siswa melalui media cetak Timbul

No.	Data Setiap Siklus	Presentase Kreativitas Menggambar
	Siklus I	63,41%
	Siklus II	90%
	Peningkatan Hasil Pemantau Tindakan	26,59%

Berdasarkan data peningkatan kreativitas menggambar siswa dan pemantau tindakan diatas, maka terdapat peningkatan kreativitas

menggambar siswa melalui media cetak timbul , siklus I peningkatan kreativitas menggambar siswa yang mencapai 63,41 % sampai dengan siklus II Menjadi 90%. Demikian pula dengan rata-rata hasil instrumen pemantauan tindakan kelas pada siklus I dan II mengalami hal yang sama yaitu adanya peningkatan, siklus I sebesar 67% sampai dengan siklus II menjadi 88%.

Peningkatan Kreativitas menggambar siswa melalui media cetak timbul ternyata menemukan adanya peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa identifikasi dan analisis peneliti bersama kolaborator terhadap temuan-temuan masalah yang terjadi pada setiap siklus telah ditemukan pemecahannya dan menunjukkan hasil yang optimal.